

Tabel 7. Persyaratan Klasifikasi Kesesuaian Lahan Tanaman Karet (*Hevea brasiliensis*).

Persyaratan Penggunaan / Karakteristik Lahan	Kelas Kesesuaian Lahan			
	S1	S2	S3	N
Temperatur (tc)				
Suhu tahunan rata-rata (°C)	26 – 30	30 – 34 24 – 26	- 22 – 24	> 34 < 22
Ketersediaan air (wa)				
Curah hujan (mm)	2.500 – 3.000	2.000 – 2.500 3.000 – 3.500	1.500 – 2.000 3.500 – 4.000	< 1.500 > 4.000
Lamanya Masa Kering (Bln)	1 - 2	2 - 3	3 - 4	> 4
Ketersediaan oksigen (oa)				
Drainase	Baik	Sedang	Agak Terhambat, Terhambat	Sangat terhambat, Cepat
Media perakaran (rc)				
Tekstur tanah	h, ah, s	-	ak	k
Bahan kasar (%)	< 15	15 – 35	35 – 60	> 60
Kedalaman tanah (cm)	> 100	75 - 100	50 – 75	< 50
Gambut :				
Ketebalan (cm)	< 60	60 – 140	140 – 200	> 200
+ dengan	< 140	140 – 200	200 – 400	> 400
sisipan/pengkayaan kematangan	Saprik +	saprik hemik	hemik fibrik +	fibrik
Retensi hara (nr)				
KTK liat (cmol)	-	-	-	-
Kejenuhan basa (%)	< 35	35 – 50	> 50	-
pH tanah (H ₂ O)	5,0 – 6,0	6,0 – 6,5 4,5 – 5,0	> 6,5 < 4,5	- -
C-organik (%)	> 0,8	0,8	-	-
Toksisitas (xc)				
Salinitas (dS/cm)	< 0,5	0,5 – 1	1 – 2	> 2
Sodisitas (xn)				
Alkalinitas/ESP (%)	-	-	-	-
Bahaya sulfidik (xs)				
Kedalaman sulfidik (cm)	> 175	125 – 175	75 – 125	< 75
Bahaya erosi (eh)				
Lereng (%)	< 8	8 – 16	16 – 30 16 – 45	> 30 > 45
Bahaya erosi	sr	r – sd	b	sb
Bahaya banjir (fh)				
Genangan	F0	-	F1	> F1
Persiapan lahan (lp)				
Batuan permukaan (%)	< 5	5 – 15	15 – 40	> 40
Singkapan batuan (%)	< 5	5 – 15	15 – 25	> 25

Sumber: Djaenuddin dkk. (2000)

Keterangan :

Tekstur, sh = sangat halus (tipe 2:1); h = halus; ah = agak halus; s = sedang; ak = agak kasar
+ = gambut dengan sisipan/pengkayaan bahan mineral

Bahaya erosi, sr = sangat ringan; r = ringan; sd = sedang; b = berat; sb = sangat berat